

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SMPN 263 JAKARTA

Rizki Nur Azizah

Abstrak

Perilaku merokok masih menjadi kesukaan bagi sebagian banyak orang tidak terkecuali pada remaja walaupun dampak yang ditimbulkan berbahaya dan dapat merusak kesehatan. Faktor-faktor pemicu adanya perilaku merokok pada remaja kurang pengawasan dari orang tua, orang disekitarnya yang merokok, teman sebaya, dampak negatif dari media, dan dampak negatif lingkungan sekitar. Adapun tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan fungsi keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan sebanyak 91 dengan 10% jumlah *drop out* di SMPN 263 Jakarta. Penelitian ini juga menggunakan teknik *Uji Chi-Square* dengan CI 95%. Penelitian ini menggunakan sampel remaja SMP kelas 7 dan 8 laki-laki sebanyak 46 dan perempuan sebanyak 45. Hasil penelitian dari hubungan perilaku merokok dengan fungsi keluarga p-value 0,627. Hasil penelitian dari hubungan perilaku merokok dengan teman sebaya p-value <0,001. Kesimpulannya antara fungsi keluarga dan perilaku merokok pada remaja secara signifikan tidak memiliki hubungan, berbeda dengan teman sebaya dan perilaku merokok yang secara signifikan memiliki hubungan. Disarankan bagi keluarga untuk berkomunikasi dengan baik kepada remaja, dan remaja disarankan untuk memilih dalam berteman.

Kata kunci : fungsi keluarga, perilaku merokok, remaja, teman sebaya

THE RELATIONSHIP OF THE FUNCTION OF FAMILY AND FRIENDS TO THE SMOKING BEHAVIOR OF ADOLESCENTS AT SMPN 263 JAKARTA

Rizki Nur Azizah

Abstract

Smoking behavior is still a favorite for many people, it will not have an impact and can damage health. The factors that trigger the emergence of smoking behavior in adolescents are less supervised by parents, people around them who smoke, peers, the negative impact of the media, and the negative impact of the surrounding environment. The purpose of this study was to determine the relationship between family and peer functions on smoking behavior in adolescents. This study uses an analytical observational method with a cross sectional approach with purposive sampling technique. The number of samples used was 91 with 10% of the number of drop outs at SMPN 263 Jakarta. This study also used the Chi-Square Test technique with 95% CI. This study used a sample of 46 male and 45 female junior high school students in grades 7 and 8. The results of the study were smoking behavior with family function, p-value 0.627. The results of the study of the relationship smoking behavior with peers p-value <0.001. In conclusion, there is no significant relationship between family function and smoking behavior in adolescents, in contrast to peers and smoking behavior which has a significant relationship. It is recommended for families to communicate well with teenagers, and recommendations for choosing friends.

Keywords: adolescents, family function, peers, smoking behavior